

**PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL USAHA DAN INOVASI PRODUK
TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MASYARAKAT
KECAMATAN LUBUK BESAR**

Imroatul Hidayah¹, Tinggal Purwanto², Mahfudz Reza Fahlevi³

^{1,2,3}IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

*Corresponding author: hidayahimroatul@gmail.com

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the main drivers of national economic growth, playing a crucial role in establishing a healthy economic structure and performance. The government demonstrates its support for MSME actors through financing initiatives, one of which is provided by Permodalan Nasional Madani (PNM), which since 2015 has offered capital loans to underprivileged women entrepreneurs. This study aims to determine the influence of business capital financing and product innovation on the business development of communities in Lubuk Besar District, particularly the clients of PNM Mekar Syariah. This research uses a quantitative approach with primary data. The population consists of 2,903 individuals, with 97 respondents selected using a random sampling technique. Data analysis was conducted through validity and reliability tests, classical assumption testing, multiple regression analysis, and hypothesis testing with the assistance of SPSS version 30.0. The results of the study show that partially, business capital financing has a significant effect on business development (significance < 0.001; t-count = 3.488 > t-table = 1.985). Product innovation also shows a significant influence (significance = 0.009; t-count = 2.672 > t-table). Simultaneously, both variables significantly affect business development (F-count = 25.317 > F-table = 3.09). The contribution of these two variables to business development is 35%, while the remaining 65% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Business Capital Financing, Product Innovation, Business Development

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi nasional dengan peran penting dalam menciptakan struktur dan kinerja ekonomi yang sehat. Pemerintah

Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Dan Inovasi Produk Terhadap Perkembangan Usaha Masyarakat Kecamatan Lubuk Besar

menunjukkan kepeduliannya terhadap pelaku UMKM melalui pemberian pembiayaan, salah satunya melalui Permodalan Nasional Madani (PNM) yang sejak tahun 2015 memberikan pinjaman modal kepada perempuan prasejahtera pelaku UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan modal usaha dan inovasi produk terhadap perkembangan usaha masyarakat di Kecamatan Lubuk Besar, khususnya nasabah PNM Mekar Syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer. Populasi sebanyak 2.903 orang, dan sebanyak 97 responden diambil dengan teknik random sampling. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi berganda, dan uji hipotesis dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 30.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, pembiayaan modal usaha berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha (signifikansi < 0,001; $t_{hitung} = 3,488 > t_{tabel} = 1,985$). Inovasi produk juga menunjukkan pengaruh signifikan (signifikansi = 0,009; $t_{hitung} = 2,672 > t_{tabel}$). Secara simultan, kedua variabel ini juga berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha ($f_{hitung} = 25,317 > f_{tabel} = 3,09$). Adapun kontribusi kedua variabel terhadap perkembangan usaha sebesar 35%, sedangkan 65% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Pembiayaan Modal Usaha, Inovasi Produk, Perkembangan Usaha

A. Pendahuluan

Indonesia sebagai negara berkembang terus memantau dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui berbagai sektor, salah satunya dengan pengembangan usaha mikro. Pemerintah secara aktif mengupayakan penguatan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) karena potensinya yang besar dalam memperkuat struktur ekonomi nasional. Meski begitu, pelaku UMKM kerap menghadapi kendala, terutama dalam akses permodalan dan keterbatasan dana. Sebagai bentuk kepedulian, pemerintah menghadirkan berbagai program pembiayaan guna mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan usaha kecil. Seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat dan perkembangan ekonomi, lembaga penyedia

Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Dan Inovasi Produk Terhadap Perkembangan Usaha Masyarakat Kecamatan Lubuk Besar

pembiayaan berbasis syariah pun semakin berkembang di Indonesia.¹

Salah satu lembaga yang berperan aktif adalah Permodalan Nasional Madani (PNM), yang melalui program Mekar Syariah memberikan layanan pinjaman modal kerja bagi perempuan prasejahtera pelaku UMKM. Program ini diluncurkan sejak tahun 2015 dengan tujuan meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam aspek kualitas dan kuantitas produksi. PNM sendiri berdiri berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 38 Tahun 1999 tentang penyertaan modal negara untuk mendirikan perusahaan perseroan dalam rangka pengembangan koperasi serta usaha kecil dan menengah. Pada tahun 2018, PNM mengembangkan program Mekar Syariah berbasis kelompok, yang dijalankan sesuai prinsip-prinsip hukum Islam dan disesuaikan dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Program ini bertujuan untuk mendampingi dan memberdayakan masyarakat agar mampu mencapai kesejahteraan ekonomi secara berkelanjutan.²

Hasil observasi pendahuluan yang dilakukan di kantor cabang PNM Mekar Syariah Unit Lubuk Besar terdapat 2.903 nasabah yang melakukan pembiayaan pada tahun 2023.

Tabel 1. Jumlah Nasabah Pembiayaan
PNM Mekar Syariah Unit Lubuk Besar

No.	Bulan	Jumlah Nasabah
1	Juni	200
2	Juli	350

¹ Lies Maria Hamzah dan Devi Agustien, "Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM Di Indonesia" *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 8, No. 2, 2019, hlm. 215.

² Rahmadina dan Rahma Muin, "Pengaruh Program PNM Mekar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian", *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Sosial*, Vol. 5, No. 1, 2020, hlm. 75.

Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Dan Inovasi Produk Terhadap Perkembangan Usaha Masyarakat Kecamatan Lubuk Besar

3	Agustus	500
4	September	698
5	Oktober	565
6	November	590
	Jumlah	2.903

Sumber: PNM Mekar Syariah Unit Lubuk Besar, diolah 2024

Pelaku usaha UMKM di Kecamatan Lubuk Besar mengungkapkan bahwa mereka menghadapi kesulitan dalam mengembangkan usaha mereka. Kurangnya modal usaha menjadi salah satu kendala utama yang menghambat kemampuan mereka untuk membeli bahan baku berkualitas, memperluas jaringan pemasaran, dan berinovasi dalam produk. Tanpa modal yang memadai, banyak pelaku usaha yang kesulitan untuk bersaing di pasar yang semakin dinamis. Selain pembiayaan, inovasi produk juga menjadi faktor penting dalam perkembangan usaha. Banyak pelaku usaha yang mengaku kesulitan dalam mengikuti perkembangan teknologi dan memenuhi kebutuhan pasar yang terus berubah. Inovasi produk yang dilakukan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan kreativitas akan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas dan daya saing produk. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi bagaimana pembiayaan modal usaha dan inovasi produk dapat saling berperan dalam mendorong perkembangan usaha masyarakat di Kecamatan Lubuk Besar. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan modal usaha yang diberikan oleh PNM Mekar Syariah dan inovasi produk terhadap perkembangan usaha masyarakat di Kecamatan Lubuk Besar, dengan harapan hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi bagi peningkatan kualitas usaha mikro di daerah tersebut.

Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Dan Inovasi Produk Terhadap Perkembangan Usaha Masyarakat Kecamatan Lubuk Besar

B. Metode Penelitian

Menurut Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert. Skala ini digunakan untuk mengukur persepsi dan tanggapan responden terhadap variabel yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah aktif PNM Mekar Syariah Unit Lubuk Besar tahun 2023 yang berjumlah 2.903 orang. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 97 responden sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana (simple random sampling) untuk memastikan bahwa setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel.

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang terdiri dari beberapa pernyataan sesuai indikator masing-masing variabel. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terlebih dahulu untuk memastikan bahwa instrumen layak digunakan. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis statistik yang mencakup uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, uji t (parsial) dan uji F (simultan) untuk menguji signifikansi pengaruh, uji koefisien determinasi (R^2) untuk melihat besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS 30.0, yang membantu dalam menginterpretasikan hasil secara komprehensif dan akurat.³

³ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Regresi Linear Sederhana, Uji Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F, R²)*, (Jakarta: Guepedia, 2021), hlm. 8.

Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Dan Inovasi Produk Terhadap Perkembangan Usaha Masyarakat Kecamatan Lubuk Besar

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 30, seluruh variabel dalam penelitian ini terbukti valid dan reliabel. Validitas diperoleh dari nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel, sedangkan reliabilitas diperoleh dari nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$. Setelah seluruh pernyataan dalam kuisioner yang didapatkan dinyatakan valid dan reliabel, maka untuk langkah selanjutnya adalah melakukan analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis, dan uji koefisien determinasi (R^2).

1. Analisa Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	16.003	4.025		3.976	<,001
	Pembiayaan Modal Usaha	.327	.094	.371	3.488	<,001
	Inovasi Produk	.388	.145	.284	2.672	.009

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 30 (2025)

Berdasarkan tabel 1. di atas koefisien dari masing-masing variabel pembiayaan modal usaha (X_1), inovasi produk (X_2), dan perkembangan usaha (Y) dalam persamaan tersebut di atas dapat diuraikan sebagai berikut adalah:⁴

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 16,003 + 0,327 X_1 + 0,388 X_2$$

⁴ Ervan Triyanto, Heri Sismoro, "Implementasi Algoritma Regresi Linier Berganda untuk Memprediksi Produksi Padi Kabupaten Bantul", *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab*, Vol. 4, No. 2, 2019, hlm. 75.

Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Dan Inovasi Produk Terhadap Perkembangan Usaha Masyarakat Kecamatan Lubuk Besar

- a. Konstanta $a = 16,003$ artinya jika jumlah variabel pembiayaan modal usaha (X_1), inovasi produk (X_2), nilainya 0, maka perkembangan usaha nilainya sebesar 16,003.
 - b. Koefisien pembiayaan modal usaha (X_1) = 0,327 artinya pembiayaan modal usaha ditingkatkan 1 satuan, maka perkembangan usaha meningkat sebesar 0,327.
 - c. Koefisien inovasi produk (X_2) = 0,388 artinya inovasi produk ditingkatkan 1 satuan, maka perkembangan usaha meningkat sebesar 0,388.
2. Pengujian Hipotesis
- a. Uji t

Tabel 2. Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Sig	Keterangan
Pembiayaan Modal Usaha	3,488	1,985	<0,001	Berpengaruh
Inovasi produk	2,672	1,985	0,009	Berpengaruh

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 30 (2025)

- 1) Uji t untuk hipotesis 1 (Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Usaha)

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai t hitung sebesar 3,488 sedangkan t tabel $df = n-k-1$ ($97-2-1 = 94$) dengan derajat bebas 94 pada α (0,05) sebesar 1,985. Dengan demikian $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($3,488 > 1,985$) sehingga jelas H_0 ditolak dan H_1 diterima. Atau jika melihat nilai signifikansi sebesar $<0,001 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa pembiayaan modal usaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan usaha.

- 2) Uji t untuk hipotesis 2 (Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Perkembangan Usaha)

Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Dan Inovasi Produk Terhadap Perkembangan Usaha Masyarakat Kecamatan Lubuk Besar

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,672 sedangkan t tabel $df = n-k-1$ ($97-2-1 = 94$) dengan derajat bebas 94 pada α (0,05) sebesar 1,985. Dengan demikian t hitung $>$ t tabel ($2,672 > 1,985$) sehingga jelas H_0 ditolak dan H_2 diterima. Atau jika melihat nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa inovasi produk mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan usaha.

b. Uji F

Tabel 3. Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	704.730	2	352.365	25.317	<,001 ^b
	Residual	1308.280	94	13.918		
	Total	2013.010	96			

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 30 (2025)

Berdasarkan tabel III di atas setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 30.0 diperoleh F hitung 25,317. sedangkan nilai F tabel $df = n-k-1$ ($97-3-1=94$) dengan derajat bebas pembilang 2 dan penyebut 94 pada α (0,05) sebesar 3,09. Dengan demikian F hitung $25,317 >$ F tabel 3,09 jadi H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan modal usaha dan inovasi produk secara simultan berpengaruh terhadap perkembangan usaha masyarakat kecamatan lubuk besar.

3. Uji Koefisien Determinasi(R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1 yaitu pembiayaan modal usaha, X_2 yaitu inovasi produk, secara bersama-sama terhadap variabel dependen (perkembangan usaha)). Diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (r -square) adalah 0,350. Hal ini dapat didefinisikan bahwa sumbangan pengaruh

Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Dan Inovasi Produk Terhadap Perkembangan Usaha Masyarakat Kecamatan Lubuk Besar

dari variabel independen (pembiayaan modal usaha dan inovasi produk) yaitu 35,0%, sedangkan sisanya 65,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.⁵

Pembahasan hasil dari setiap variabel bisa dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Masyarakat Kecamatan Lubuk Besar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha nasabah Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Unit Lubuk Besar. Berdasarkan uji parsial, diperoleh nilai t hitung sebesar 3,488 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,985, serta nilai signifikansi sebesar $< 0,001$ yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa secara statistik, pembiayaan modal usaha memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan perkembangan usaha masyarakat di Kecamatan Lubuk Besar. Koefisien regresi sebesar 0,327 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada pembiayaan modal usaha akan meningkatkan perkembangan usaha sebesar 0,327 satuan.

Hasil kuesioner yang diperoleh dari nasabah menguatkan hasil pengujian statistik. Sebagian besar nasabah menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa pembiayaan modal usaha dari PNM Mekar Syariah membantu menyelesaikan permasalahan modal. Lebih jauh, mereka juga menyatakan bahwa setelah menerima pembiayaan, terjadi peningkatan penjualan dan pendapatan, yang pada akhirnya mendorong perkembangan usaha mereka. Meskipun demikian, pembiayaan modal usaha belum mampu meningkatkan perkembangan seluruh usaha nasabah secara merata. Masih terdapat sebagian nasabah yang memiliki penghasilan di bawah Rp1.000.000, menunjukkan bahwa terdapat faktor

⁵ Imam Gunawan, *Pengantar Statistik Inferensial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 103.

Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Dan Inovasi Produk Terhadap Perkembangan Usaha Masyarakat Kecamatan Lubuk Besar

lain di luar pembiayaan yang turut memengaruhi perkembangan usaha, seperti manajemen usaha, kompetensi kewirausahaan, dan kondisi pasar.

Jenis usaha para nasabah PNM Mekar Syariah Unit Lubuk Besar sangat beragam, dan terbagi dalam tiga kategori utama: UMKM di bidang niaga, jasa, serta ibu rumah tangga. UMKM di bidang niaga mendominasi jenis pekerjaan nasabah, dengan usaha seperti penjualan makanan, minuman, pakaian, dan kebutuhan harian lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan modal usaha paling banyak diserap oleh usaha-usaha di sektor perdagangan yang memiliki perputaran modal yang relatif cepat. Selain itu, sistem pembiayaan yang diterapkan oleh PNM Mekar Syariah menggunakan prinsip tanggung renteng dan sistem bagi hasil, yang memberikan rasa aman dan solidaritas antar nasabah dalam kelompok. Hal ini memperkuat nilai-nilai kebersamaan dan keadilan yang sejalan dengan prinsip syariah, serta menciptakan ekosistem usaha yang inklusif dan berkelanjutan.

Penelitian ini juga memperkuat hasil temuan dari Nurhayati (2024) yang menyatakan bahwa pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM dengan nilai t hitung sebesar $4,998 > t$ tabel $1,664$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$.⁶ Selain itu, hasil ini juga sejalan dengan penelitian Reza Iswanda (2022) yang menemukan bahwa pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan nasabah, dengan nilai t hitung $2,138 > t$ tabel $1,987$ dan signifikansi $0,03 < 0,05$.⁷

⁶ Nurhayati, "Pengaruh Pembiayaan Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Desa Kotabaru, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir", *Skripsi*, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2024, hlm. 94.

⁷ Reza Iswanda. "Pengaruh Pembiayaan Terhadap Kesejahteraan Nasabah Pada PNM Mekar Syariah Kantor Cabang Darussalam". *Skripsi*, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2022, hlm. 69.

Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Dan Inovasi Produk Terhadap Perkembangan Usaha Masyarakat Kecamatan Lubuk Besar

b. Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Perkembangan Usaha Masyarakat Kecamatan Lubuk Besar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha nasabah PNM Mekar Syariah Unit Lubuk Besar. Berdasarkan uji parsial, diperoleh nilai t hitung sebesar $2,672 > t$ tabel $1,985$ dengan signifikansi $0,009 < 0,05$. Koefisien regresi sebesar $0,388$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada inovasi produk dapat meningkatkan perkembangan usaha sebesar $0,388$ satuan. Hal ini mengindikasikan bahwa inovasi produk memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan pembiayaan modal usaha dalam mendorong pertumbuhan usaha.

Penerapan inovasi produk oleh pelaku UMKM terbukti mampu meningkatkan jumlah penjualan, pendapatan, serta menarik pelanggan baru. Inovasi yang dimaksud tidak hanya mencakup penciptaan produk baru, tetapi juga peningkatan kualitas, penambahan fitur, atau penyesuaian produk dengan kebutuhan pasar. Hal ini sangat penting, terutama bagi pelaku usaha di sektor kuliner yang mampu memperluas pasar melalui varian produk baru. Produk yang inovatif juga berkontribusi terhadap loyalitas pelanggan dan memungkinkan pelaku UMKM menawarkan harga jual yang lebih tinggi karena nilai tambah yang diberikan. Dengan demikian, inovasi produk dapat meningkatkan margin keuntungan serta membuka peluang pasar yang lebih luas, khususnya bagi pelaku usaha dengan keterbatasan modal.

Namun, implementasi inovasi produk tidak lepas dari tantangan. Beberapa hambatan yang dihadapi pelaku UMKM meliputi keterbatasan modal, kurangnya tenaga kerja terampil, dan risiko kegagalan inovasi di pasar. Selain itu, rendahnya tingkat pendidikan dan literasi usaha menjadi kendala dalam mengembangkan inovasi. Berdasarkan data, mayoritas

Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Dan Inovasi Produk Terhadap Perkembangan Usaha Masyarakat Kecamatan Lubuk Besar

responden hanya berpendidikan SD dan SMP, yang menyebabkan rendahnya antusiasme dalam mengembangkan wawasan kewirausahaan. Tantangan lain adalah persepsi negatif terhadap pinjaman usaha. Banyak pelaku UMKM lebih fokus menghindari risiko utang dibanding mengoptimalkan modal untuk inovasi dan pengembangan pasar. Sikap ini membatasi peluang pertumbuhan, meskipun pembiayaan tersedia.

Temuan ini didukung oleh penelitian Pinta Rohmada Rahayu dan Nur Hidayah (2023) yang menunjukkan bahwa inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM dengan t-statistik 2,774 dan p-value 0,006.⁸ Demikian pula, penelitian Antoni dan Karlin (2024) menegaskan bahwa inovasi produk menjadi pendorong utama pertumbuhan UMKM dengan t-statistik 14,081 dan p-value < 0,001.⁹

c. Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Dan Inovasi Produk Terhadap Perkembangan Usaha Masyarakat Kecamatan Lubuk Besar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik pembiayaan modal usaha maupun inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha masyarakat di Kecamatan Lubuk Besar. Secara parsial, pembiayaan modal usaha memiliki nilai t hitung sebesar $3,488 > t \text{ tabel } 1,985$ dengan signifikansi $< 0,001$. Inovasi produk juga menunjukkan hasil yang signifikan, dengan t hitung $2,672 > t \text{ tabel } 1,985$ dan signifikansi $0,009 < 0,05$. Koefisien regresi pembiayaan modal usaha sebesar 0,327 dan inovasi produk sebesar 0,388 mengindikasikan bahwa

⁸ Pinta Rohmada Rahayu dan Nur Hidayah, "Pengaruh Jaringan Usaha, Inovasi Produk, Dan Persaingan Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Umkm", *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Vol. 05, No. 02, 2023, hlm, 453.

⁹ Antoni dan Karlin, "Pengaruh Inovasi Produk, Literasi Keuangan, dan Akses Pembiayaan terhadap Pertumbuhan UMKM di Indonesia", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 3, No. 03, 2024, hlm, 234.

Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Dan Inovasi Produk Terhadap Perkembangan Usaha Masyarakat Kecamatan Lubuk Besar

kedua variabel tersebut mampu mendorong pertumbuhan usaha, dengan inovasi produk memiliki kontribusi yang sedikit lebih besar.

Secara simultan, berdasarkan uji F diperoleh F hitung $25,317 > F$ tabel $3,09$, yang berarti bahwa pembiayaan modal usaha dan inovasi produk secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha. Hasil nilai Adjusted R Square sebesar $0,350$ menunjukkan bahwa 35% variasi dalam perkembangan usaha dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil ini memperkuat bahwa akses terhadap pembiayaan modal usaha memungkinkan pelaku usaha untuk melakukan ekspansi dan pengembangan usaha. Pada saat yang sama, inovasi produk menjadi pendorong utama dalam meningkatkan daya saing, memperluas pasar, dan meningkatkan loyalitas pelanggan. Contoh nyata terlihat pada pelaku UMKM di sektor kuliner yang mampu menarik pelanggan melalui inovasi varian produk dan penyempurnaan kualitas.¹⁰

D. Kesimpulan

Pembiayaan modal usaha dan inovasi produk berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha masyarakat Kecamatan Lubuk Besar. Hasil uji t menunjukkan bahwa pembiayaan modal usaha memiliki pengaruh signifikan dengan t hitung $3,488 > t$ tabel $1,985$ dan signifikansi $< 0,001$. Hal ini berarti semakin besar pembiayaan yang diberikan, semakin berkembang usaha masyarakat. Inovasi produk juga berpengaruh signifikan dengan t hitung $2,672 > t$ tabel $1,985$ dan signifikansi $0,009$. Ini menunjukkan bahwa inovasi produk dapat meningkatkan daya saing dan pertumbuhan usaha. Secara keseluruhan,

¹⁰ Fifian Permata Sari, *Strategi Pengembangan & Pemasaran UMKM (Teori & Studi Kasus)*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm. 47.

Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Dan Inovasi Produk Terhadap Perkembangan Usaha Masyarakat Kecamatan Lubuk Besar

pembiayaan modal usaha dan inovasi produk berkontribusi signifikan terhadap perkembangan usaha, dengan hasil uji F menunjukkan $F_{hitung} 25,317 > F_{tabel} 3,09$.

Peneliti menyadari masih ada kekurangan dalam penelitian ini, oleh karena itu memberikan saran untuk memperbaiki dan menyempurnakan penelitian. Berikut adalah saran terkait pengaruh pembiayaan modal usaha dan inovasi produk terhadap perkembangan usaha masyarakat Kecamatan Lubuk Besar:

1. Bagi pelaku usaha atau nasabah PNM Mekar Syariah Unit Lubuk Besar, diharapkan untuk memanfaatkan pembiayaan modal usaha dengan meningkatkan inovasi produk, seperti kualitas, desain, dan produk baru.
2. Bagi PNM Mekar Syariah Unit Lubuk Besar, diharapkan untuk mempermudah akses pembiayaan bagi pelaku UMKM serta mendorong inovasi produk dengan memberikan dukungan seperti pelatihan, pendampingan, atau insentif. Bagi para peneliti lain untuk meneliti variabel lain yang kemungkinan berpengaruh dengan perkembangan usaha masyarakat Kecamatan Lubuk Besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoni dan Karlin. 2024. "Pengaruh Inovasi Produk, Literasi Keuangan, dan Akses Pembiayaan terhadap Pertumbuhan UMKM di Indonesia", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 3, No. 03
- Darma, Budi. 2021. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Regresi Linear Sederhana, Uji Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F, R2)*, Jakarta: Guepedia
- Gunawan, Imam. 2016. *Pengantar Statistik Inferensial*, Jakarta: Rajawali Pers
- Hamzah, Lies Maria dan Devi Agustien. 2019. "Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM Di Indonesia" *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 8, No. 2
- Iswanda, Reza. 2022. "Pengaruh Pembiayaan Terhadap Kesejahteraan Nasabah Pada PNM Mekar Syariah Kantor Cabang Darussalam". *Skripsi*, Program

Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Dan Inovasi Produk Terhadap Perkembangan Usaha Masyarakat Kecamatan Lubuk Besar

- Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas
Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
- Nurhayati. 2024. "Pengaruh Pembiayaan Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Desa Kotabaru, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir", *Skripsi*, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Rahayu, Pinta Rohmada dan Nur Hidayah. 2023. "Pengaruh Jaringan Usaha, Inovasi Produk, Dan Persaingan Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Umkm", *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Vol. 05, No. 02
- Rahmadina dan Rahma Muin. 2020. "Pengaruh Program PNM Mekar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian", *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Sosial*, Vol. 5, No. 1
- Sari, Fifi Permata. 2023. *Strategi Pengembangan & Pemasaran UMKM (Teori & Studi Kasus)*, Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Triyanto, Ervan, Heri Sismoro. 2019. "Implementasi Algoritma Regresi Linier Berganda untuk Memprediksi Produksi Padi Kabupaten Bantul", *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab*, Vol. 4, No. 2